BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia memiliki tingkat ekonomi yang stabil dan persaingan yang sangat ketat dalam berbagai aspek ekonomi. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), dalam berinvestasi pada kuartal triwulan III 2019. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA), PMDM memiliki nilai sebesar 283,5 triliun sedangkan PMA memiliki nilai sebesar 317,9 triliun, jadi dapat dilihat realisasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan 12,3% dibandingkan tahun 2018 atau tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari gambar 1.1.

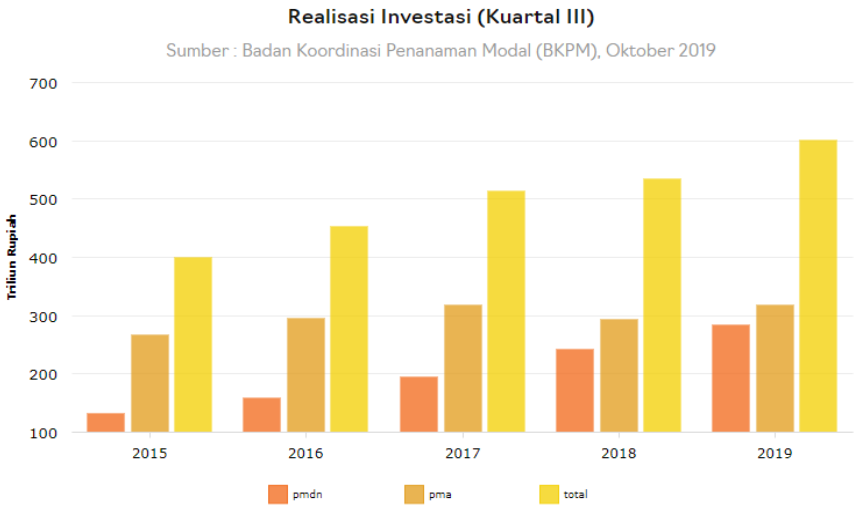

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Gambar 1.1

Peningkatan investasi

Melihat dari fenomena tersebut peningkatan berinvestasi yang tiap tahun terjadi, dapat dilihat masyarakat Indonesia sekarang banyak sudah memahami tentang investasi jangka panjang maupun jangka pendek untuk mendapatkan jaminan kehidupan yang layak untuk ke depannya.

Dimuat dari web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal Indonesia menyatakan adanya peningkatan minat investor pemula yang bertambah yang dimana didominasi dengan kalangan *milenial*. Minat masyarakat Indonesia terhadap investasi semakin mengalami peningkatan. Dengan semakin bertambahnya minat berinvestasi ini termasuk berita yang baik bagi pasar saham. Menurut pasar modal Indonesia menambahnya minat investor terhadap berinvestasi ini sangat disayangkan tidak diiringi dengan edukasi yang baik. Bisa dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi seperti banyak terjadi dimana investor membeli saham dengan uang panas, mulai dari utang pinjaman *online*, hingga ada yang nekat menggadaikan surat tanah, menggadaikan BPKB dan lain-lain.

Fenomena seperti ini sebenarnya sering terjadi di dunia saham, tapi yang membedakan sekarang investor lebih dipermudahkah karena teknologi seperti pinjaman *online*, pegadaian *online* dan buka rekening saham juga bisa *online*. dengan teknologi seperti ini sangat dapat memudahkan investor untuk melakukan investasi. Untuk mengatasi hal buruk seperti itu maka investor harus memiliki pemahaman tentang keuangan individu mereka dan paham tentang bagaiman berinvestasi yang baik dan akan menguntungkan.

Investasi juga dapat dikatakan sebagai simpanan atau tabungan yang memiliki risiko tinggi terhadap kerugian yang akan didapatkan, dibandingkan mempunyai simpanan di bank, tetapi keuntungan yang didapatkan dalam membeli saham atau berinvestasi lebih tinggi. Jika semakin tinggi jumlah yang diinvestasikan maka semakin tinggi keuntungan yang akan didapatkan demikian juga sebaliknya semakin tinggi jumlah investasi maka semakin tinggi risiko mengalami kerugian yang besar. Tujuan dalam berinvestasi ini bisa dikatakan untuk memperoleh keuntungan dan kehidupan yang layak dan cukup untuk ke depanya.

Pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 261 menyatakan tentang harta yang diperoleh dijalan yang baik.

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتۡ سَبۡعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنۢبُلَةٖ
مِّاْئَةُ حَبَّةٖۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemah Arti: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.

Dapat dilihat beberapa para investor sekarang yang tidak memahami literasi keuangan dan tidak terlalu melihat laporan keuangan dalam berinvestasi. Literasi keuangan dan informasi keuangan memiliki peran yang dimana tujuannya untuk mengumpulkan data, mengelola data dan memberikan informasi dari transaksi

yang telah terjadi. Informasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengambil keputusan atau kebijakan bagi para investor (Ikbal, 2917)

Mempunyai pemahaman ilmu atau *skill* dalam bidang keuangan tentunya akan mendorong seseorang bisa memahami isu-isu nasional dalam bidang keuangan dan mempunyai akses ke dalam sistem keuangan, kurangnya sebuah pemahaman literasi keuangan tentunya akan mengakibatkan kurangnya atau rendahnya akses ke dalam sistem keuangan yang dimana akan menghambat untuk mencapai tingkat kemakmuran dalam berinvestasi (Purbawangsa, 2018).

Mengaplikasikan pengelolaan keuangan dalam mendapatkan informasi keuangan da mengevaluasi informasi yang diperuntukkan dalam mengambil keputusan dan dapat melihat konsekuensi yang kemungkinan diterima adalah bentuk dari pemahaman individu terhadap literasi keuangan. Dilihat dari survei OJK pada tahun 2019, Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 indeks literasi keuangan mencapai 38,03 dan inklusi keuangan 76,19%. Dilihat tentunya angka tersebut sudah meningkat dibanding hasil survei yang dilakukan OJK tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang dimana literasi keuangan hanya mencapai 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8% (https://www.ojk.go.id/).

Dalam pengambilan keputusan investasi yang baik bagi para investor yaitu hal pertama yang harus dipahami adalah tentang literasi keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dengan apa yang diharapkan, dengan pemahaman terhadap literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk mempermudah mengetahui ataupun memahami masalah keuangan dan risiko yang

mungkin saja terjadi, dengan begitu seseorang bisa terhindar dari permasalahan keuangan (Krisnawati, 2019)

Seseorang atau investor yang dapat bersikap rasional dan memiliki bentuk tingkat kepercayaan di dalam dirinya tentang keuangan maka akan berdampak kepada pengambilan keputusan yang menguntungkan. Tidak semua orang yang memahami tentang pengetahuan keuangan secara terperinci dan menyeluruh. Sebuah sikap yang baik dapat dilihat dari seseorang bagaimana mengatur atau mengaplikasikan keuangan dalam kehidupan sehari-harinya, jika tidak memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan pastinya sulit untuk mendapatkan keuntungan dalam keuangan di masa yang akan mendatang terlebih lagi untuk modal berinvestasi (Yulianti dan silvy, 2013).

Sewaktu-waktu investor pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan risiko yang kecil. Tentunya dengan pemahaman pengetahuan tentang keuangan ini sangat berpengaruh agar investor dapat menentukan dimanakah berinvestasi dengan dana berapa yang akan diinvestasikan dan memilih keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu.

Investor mempunyai hak untuk melihat atau menerima informasi laporan keuangan sebuah perusahaan secara periodik berdasarkan catatan akuntansinya, agar dapat memantau perkembangan perusahaan, dengan melihat sebuah laporan keuangan maka investor dapat menghindari risiko yang tinggi dalam investasinya, investor dapat juga mengukur prospek kemajuan perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat memberikan deviden yang tinggi atau tidak dari laporan keuangan yang diberikan (https://dosenakuntansi.com/, 2018). Tentunya dengan melihat

laporan keuangan dengan didasarkan pemahaman pengetahuan tentang keuangan yang baik dan rasional investor dapat melihat perkembangan terhadap perusahaan tersebut baik atau buruk (Manurung, 2009). Jika seorang investor melihat laporan keuangan tapi tidak memiliki pengetahuan keuangan tentunya maka akan memungkinkan terjadinya kerugian yang dialami investor karena tidak memahami apa laporan keuangan tersebut baik atau tidaknya. Laporan keuangan adalah bentuk kesimpulan akhir dari perusahaan yang dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi perusahaan tiap-tiap periodenya.

Informasi laporan keuangan mempunyai tujuan yang dimana untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang memiliki salah satu tujuannya untuk proses pengambilan dalam berinvestasi. Informasi laporan keuangan suatu perusahan jika dipahami para investor maka dapat melihat kekuatan, kelemahan dan dapat mengidentifikasi apa yang terjadi dalam perusahaan, membeli saham, menjual saham, bahkan mempertahankan kepemilikan saham adalah salah satu bentuk dari keputusan investasi.

Informasi laporan keuangan sebuah perusahaan berpengaruh terhadap investor untuk mengambil keputusan apakah akan menginvestasikan modal mereka di perusahaan tersebut atau tidak dan bahkan bagi investor yang telah menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut dapat menentukan apakah harus menjual saham mereka atau tidak (Ikbal, 2017)

Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi, pastinya jika seseorang atau investor memiliki sikap keuangan yang lebih baik maka akan semakin baik dalam

mengambil keputusan investasi dengan membaca situasi dan kondisi (Humaira dan Sagoro, 2019). Pada sikap keuangan ini perlu diketahui harus adanya sikap terhadap diri sendiri dalam mengembangkan tentang keuangan yang dapat dilakukan dengan cara berinvestasi jangka panjang ataupun jangka pendek dan menabung keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang buruk pasti tidak akan dapat mengaplikasikan keuangannya dengan baik, tidak bisa menabung dengan baik untuk masa depan, apalagi dalam mengambil keputusan suntuk berinvestasi yang baik dan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Pengambilan keputusan tentunya hal yang penting yang harus dilakukan seseorang dalam menentukan pilihan yang akan dipilih terutama dalam mengambil keputusan investasi (Abdul Halim, 2015). Dalam menentukan pilihan seseorang harus ada landasan dasar yang akan mendukung keputusan. Literasi keuangan, pengetahuan tingkat keuangan dan sikap keuangan adalah landasan dasar yang sangat berpengaruh untuk menentukan investasi yang menguntungkan ke depannya dengan dapat mengaplikasi keuangan secara yang baik dan bijak. Menentukan keputusan berdasarkan laporan keuangan tentunya dapat mengurangi atau mengetahui risiko yang akan di dapatkan ke depannya, tetapi masih banyak kasus dimana seseorang dalam membeli saham atau berinvestasi hanya sekedar membeli melihat nama perusahaan tersebut besar atau tidak, melihat *trading* dan hanya sekedar melihat *feeling* mereka.

Laporan keuangan adalah rangkaian atau ringkasan keuangan dalam perusahaan tertentu. Dalam membaca laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dan baik tentunya tidak sembarang menentukan keputusan. Jika seseorang

memiliki pengalaman tentang pemahaman keuangan dalam literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan hal ini pasti akan berdampak terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang dimasa yang akan mendatang. Pemahaman keuangan itu pasti sangat penting. Tingkat pengetahuan sangat bermanfaat dan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut krisnawati (2019), dalam era perekonomian sekarang masyarakat sudah banyak yang sadar bahwasanya investasi berdampak baik untuk membantu perekonomian individu dimasa yang akan mendatang. Masyarakat mengharapkan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya di masa yang akan mendatang. Fenomena yang diambil oleh peneliti ini yang didapatkan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) realisasi investasi pada kuartal III 2017 mencapai angka sebesar Rp 513,2 triliun yang dimana mengalami peningkatan sebesar Rp 13,18 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah investor dalam pasar modal yang ada di kota bandung periode 2017 sampai dengan 2018. Peneliti juga mengambil data dari Otoritas Jasa Keuangan OJK (2018) total jumlah investor pasar modal di kota bandung adalah 64.417 investor. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya masyarakat masih yang belum banyak memahami tentang berinvestasi yang baik dan benar dimana masih banyak yang tertipu oleh investasi dengan tawaran keuntungan bunga yang tak masuk akal dan pengelolaan investasi yang tidak jelas yang dimana investasi ini biasanya disebut investasi ilegal. Penelitian ini menjelaskan bagaimana cara menghindar dari hal-hal buruk ketika seseorang melakukan investasi. Pengetahuan literasi keuangan dan bentuk dari pemahaman ini adalah konsep dan risiko keuangan, keterampilan motivasi

serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut akan membantu dalam menentukan keputusan investasi yang baik. Selain itu sikap keuangan juga faktor dalam berinvestasi dimana sikap keuangan ini dalam mengaplikasikannya memiliki bentuk sikap perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan keuangan juga bentuk yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat membantu individu membandingkan produk dan layanan keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat karena konsep dalam pengetahuan ini adalah dapat menerapkan keterampilan berhitung dalam konteks keuangan yang tepat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Rasyid (2020), yaitu membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditinjau dari aspek personal interest dan faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi. Penelitian yang dilakukan Rasyid (2020), menyatakan bahwa hasil dari penelitian tersebut berupa pengaruh literasi keuangan, personal interest, faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2016), yaitu membahas tentang pengaruh sosial demografi, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku investasi keuangan individu. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2016), menyatakan sosial demografi, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi individu. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasyid (2020), yang membedakan dari penelitian adalah pada variabel yang mana penelitian tersebut melakukan uji pada personal interest dan

faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi dan dilakukan pada masyarakat usia produktif yang berinvestasi ataupun tidak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan (2016), yang membedakan dengan penelitian ini adalah dari variabel yang berfokus pada sosial demografi terhadap perilaku investasi keuangan individu dan juga yang membedakannya adalah penelitian tersebut melakukan penelitian pada para pekerja yang pernah melakukan investasi dan tidak pernah melakukan investasi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada literasi keuangan, tingkat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi dan berfokus pada mahasiswa yang sudah pernah melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti memilih penelitian ini agar bisa mengetahui lebih lanjut sejauh mana pengaruh literasi keuangan, tingkat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat melakukan investasi dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat agar ingin mempelajari tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang bijak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan-rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi?

2. Apakah tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah didefinisikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi
2. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi
3. Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi para investor diharapkan dapat dijadikan acuan setelah mengetahui seberapa berpengaruh literasi keuangan, tingkat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk para investor diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan informasi laporan

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi serta dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.